

# PERANCANGAN *PLANT EXHIBITION HALL* DI KAWASAN AGROWISATA KECAMATAN LEMBAH GUMANTI KABUPATEN SOLOK DENGAN PENDEKATAN *FUTURISTIC ARCHITECTURE*

Somia Inggita Rahmi<sup>1</sup>), Desy Aryanti<sup>2</sup>), Nengah Tela<sup>3</sup>)

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: [miainggita@gmail.com](mailto:miainggita@gmail.com), [desyaryanti@bunghatta.ac.id](mailto:desyaryanti@bunghatta.ac.id), [nengahtela@bunghatta.ac.id](mailto:nengahtela@bunghatta.ac.id)

## ABSTRAK

Sektor pariwisata dapat melibatkan beberapa sector pembangunan lain seperti perdagangan, perindustrian, perkebunan, pertanian, dan sebagainya. Sedangkan dalam sektor pertanian, hal khusus yang belum dimanfaatkan secara optimal adalah agrowisata (agro tourism). Provinsi Sumatera Barat sendiri belum memanfaatkan potensi kekayaan alam dalam sector pertanian atau agrowisata secara maksimal salah satunya Kabupaten yang terkenal dengan bahan pokok beras yaitu Bawah Solok dari Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk agrowisata yang dapat membantu mengeksplorasi kekayaan sumber daya alam yang terdapat di Kabupaten Solok, dan harapannya pendekatan "*Futuristic Architecture*" guna menghadirkan teknologi pangan dan teknologi ruang yang dapat mendorong sector pertanian dan pariwisata daerah agar siap saing mengikuti arus perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

**Kata kunci :** *Pariwisata, Agrowisata, Teknologi Pangan, Futuristic Architecture.*

## PENDAHULUAN

Provinsi Sumatera Barat terdapat wisata alam danau, lembah, gunung, pantai, laut juga banyak budaya yang hadir dengan berbagai atraksi dan kearifan lokal yang khas. Namun dengan beragam potensi, pariwisata di Sumatera Barat jauh tertinggal dari daerah lain seperti Bali, Yogyakarta, Bandung, bahkan Sumatera Utara (Ferniza, Herni 2016). Sektor pariwisata dapat melibatkan beberapa sector pembangunan lain seperti perdagangan, perindustrian, perkebunan, pertanian, dan sebagainya. Sedangkan dalam sektor pertanian, hal khusus yang belum dimanfaatkan secara optimal adalah agrowisata (*agro tourism*). Pada penelitian kali ini penulis mencoba untuk merancang lebih dari sekedar kawasan agrowisata dan menfokuskan perencanaan fasilitas bangunan agrowisata berbasis teknologi pertanian. Hal tersebut dimaksudkan untuk membantu petani meneliti dan mengembangkan produk tani sekaligus mempromosikan hasil pengembangan produk tani. Untuk mencapai perencanaan tersebut dilakukanlah tahapan awal perencanaan yaitu metode penelitian berupa pengumpulan data hingga analisis serta sintesis dengan teknik pengumpulan kualitatif dengan menekankan pada pengamatan yang mendalam seperti observasi, wawancara, dan studi dokumen

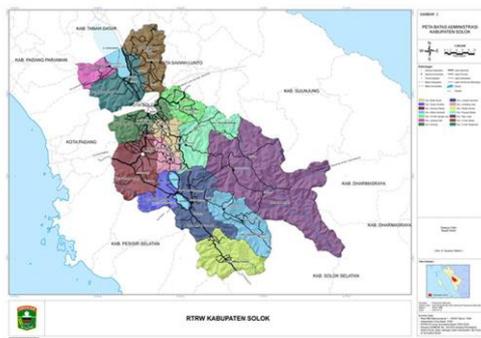
pendukung. Lokasi perancangan berada di salah satu kabupaten dataran tinggi di Provinsi Sumatera Barat yaitu Kabupaten Solok. Pemilihan lokasi yang berada di Kecamatan Lembah Gumanti dinilai sangat tepat untuk diadakan penelitian karena potensi pertanian di lokasi tersebut patut dikembangkan dan dieksplorasikan dengan baik dengan tidak merusak sumber daya alam dan ekosistem yang ada. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Perencanaan Bangunan *Plant Exhibition Hall* di Kawasan Agrowisata Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok dengan Pendekatan *Futuristic Architecture*.

## METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, tujuan metoda penelitian kualitatif menitikberatkan pada teori dan perkembangannya secara langsung di lapangan. Bukan sekedar makna, melainkan makna yang di dapat dari pemikiran kritis peneliti. Hal ini dikarenakan pendekatan deskriptif kualitatif berguna untuk mengkaji hal yang terjadi pada kondisi saat ini secara menyeluruh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi penelitian berada di Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat. Secara geografis letak Kabupaten Solok berada antara 00° 32' 14" dan 010 46'45" Lintang Selatan dan 100° 25' 00" dan 1010 41'41" Bujur Timur. Topografi wilayah ini terdiri dari dataran, lembah dan perbukitan, dengan ketinggian berkisar antara 329 meter – 1400 meter di atas permukaan laut. Kabupaten Solok letaknya strategis karena bersebelahan dengan Jalan Lintas Sumatera, wilayahnya juga berbatasan langsung dengan Kota Padang sebagai ibukota Provinsi Sumatera Barat.



Gambar 1 Peta Administrasi Kabupaten Solok  
(Sumber : Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Solok Tahun 2017)

### Batasan Tapak

Luas : ±6,4 Ha  
Utara : Jalan Raya Padang – Alahan Panjang  
Selatan : Danau Diatas  
Barat : Lahan pertanian warga setempat  
Timur : Wisata Villa Danau Diatas

### Analisa Superimpose



Gambar 2 Analisa Superimpose  
(Sumber : Analisa Penulis)

## Hasil Rancangan Kawasan



Gambar 3 Hasil Rancangan Kawasan  
(Sumber : Analisa Penulis)

## KESIMPULAN DAN SARAN

Perancangan *Plant Exhibition Hall* di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok memiliki tujuan untuk menciptakan bangunan penelitian, pengembangan, serta media promosi tanaman holtikultura di kawasan agrowisata Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok untuk meningkatkan sektor perekonomian daerah setempat dengan mengaplikasikan teknologi pangan dan teknologi ruang agar para penggiat agrowisata dapat bersaing dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dapat bersaing di pasar domestik dan internasional

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arahan Kebijakan Pemerintah tentang Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kabupaten Solok 2011-2031
- [2] Rencana Terpadu dan Program infrastruktur Jangka Menengah Kabupaten Solok 2021-2026
- [3] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 110 Tahun 2015 tentang Usaha Agro Holtikultura

### Jurnal

Pradianan, Nadya Ningtyas, dkk. 2021. *Penerapan Konsep Eduwisata Sebagai Aspek Perancangan Agrowisata Florikultura Desa Cihideung*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

### Buku

Neufert, Ernest. (1993). *Data Arsitek*. Jakarta: Erlangga.  
Nurhadi, 2012: *Pengembangan Kawasan Agrowisata studi Kasus: Desa Sukondoro Kabupaten Karanganyar*. 25(5):204-208